

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pelayanan kebidanan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan diberikan kepada perempuan secara berkesinambungan sepanjang siklus kehidupannya, terutama pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Pemberian asuhan kebidanan yang optimal dan berkelanjutan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi. Pendekatan pelayanan yang diterapkan asuhan kebidanan yang diberikan secara kontinu sejak masa kehamilan hingga periode nifas dan neonatal (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sekitar 260.000 perempuan meninggal dunia akibat komplikasi kehamilan dan persalinan secara global, meskipun angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Di Indonesia angka kematian ibu dan bayi masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat. Berdasarkan data terbaru, AKI di Indonesia diperkirakan berada di atas target SDGs, sementara AKB juga masih menunjukkan angka yang cukup tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan maternal dan neonatal masih memerlukan peningkatan kualitas dan cakupan layanan (Kemenkes RI, 2022; WHO, 2023).

Provinsi Jawa Barat termasuk wilayah dengan tantangan dalam penurunan AKI dan AKB, termasuk Kabupaten Garut yang tercatat sebagai salah satu daerah relatif tinggi. Faktor penyebab kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, serta keterlambatan dalam

pengambilan keputusan dan akses pelayanan kesehatan yang memadai. Dampak dari kematian ibu dan bayi tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, tetapi juga berdampak pada kondisi sosial, ekonomi, dan psikologis keluarga (Kemenkes RI, 2022).

Upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pelayanan kebidanan yang berkesinambungan, mulai dari antenatal care, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, pemantauan masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir sesuai standar. Continuity of Midwifery Care merupakan salah satu model asuhan yang menekankan kesinambungan pelayanan oleh bidan yang sama atau tim kebidanan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik menyusun Karya Ilmiah Akhir Bidan dengan judul Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. R di UPT Puskesmas Samarang Kecamatan Samarang Kabupaten Garut Jawa Barat.

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus, serta penerapan asuhan kebidanan komplementer di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut?”.

1.3. Tujuan CoMC

1.3.1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan serta mendokumentasikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Midwifery Care* pada Ny. R di UPT Puskesmas Samarang dengan menerapkan pendekatan manajemen kebidanan Varney, yang di dokumentasikan secara berkesinambungan.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Mampu melaksanakan pengkajian asuhan kebidanan pada masa kehamilan dan melakukan asuhan komplementer pada Ny. R di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut Tahun 2025.
- 2) Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada masa persalinan Ny. R di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut Tahun 2025.
- 3) Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas Ny. R di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut Tahun 2025.
- 4) Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. R di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut Tahun 2025.
- 5) Mampu menerapkan pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity of Midwifery Care/COMC) pada Ny. R di UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut Tahun 2025.

1.4. Manfaat COMC

1.4.1. Bagi UPT Puskesmas Samarang Kabupaten Garut

Penerapan continuity of midwifery Care (CoMC) diharapkan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pemberian asuhan komprehensif dan berkesinambungan. Selain itu CoMC mempermudah pemantauan kondisi Kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, serta bayi baru lahir secara menyeluruh berdasarkan pendekatan berbasis bukti (*evidencebased care*). Penerapan CoMC juga mendukung pencapaian program Kesehatan ibu dan anak (KIA) di wilayah kerja Puskesmas serta meningkatkan Tingkat kepuasan dan kepercayaan Masyarakat terhadap pelayanan kebidanan di Puskesmas.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan studi kasus diharapkan dapat dijadikan referensi serta pembelajaran dalam pengembangan praktik kebidanan berbasis *Contiunity of Midwifery Care*. Selain itu, laporan ini dapat menambah koleksi bahan Pustakas di Perpustakaan Universitas Nasional sebagai sumber bacaan yang bermanfaat, serta meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai tata laksana kasus kebidanan secara berkesinambungan.

1.4.3. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan kemampuan klinis selain itu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan, serta pemecahan masalah dalam praktik kebidanaan. Laporan ini juga bertujuan untuk menambah wawasan.

